

EDISI : SENIN, 11 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.173  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 1 Juli 2016)

STOCK MARKET

1 Juli 2016

IHSG : **4.971,58 (-0,90%)**
 Volume Transaksi : 5,716 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,849 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,868 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,884 Triliun

BOND MARKET

1 Juli 2016

Ind Bond Index : **207,1736  +0,02%**
 Gov Bond Index : 204,9686  +0,02%
 Corp Bond Index : 214,0282  +0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 01/7/16 (%)	Kamis 23/6/16 (%)
5,03	FR0053	7,0917	7,4356
10,21	FR0056	7,2875	7,5452
14,87	FR0073	7,4754	7,8249
19,88	FR0072	7,5273	7,8664

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,03%
			-1,05%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,41%
			-1,44%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,21%
			-0,82%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
			-0,68%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,43%
			+0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,40%
			+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,19%
			+0,64%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,00%
			+0,02%

Spotlight News

- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II masih di kisaran 4,9% - 5%. Belum pulihnya konsumsi rumah tangga yang terindikasi dari rendahnya pertumbuhan kredit menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi
- Negara anggota G20 sepakat untuk memangkas biaya perdagangan demi memacu perekonomian tingkat global. Selain itu, mereka sepakat untuk meningkatkan koordinasi kebijakan dan meningkatkan pembiayaan bagi sektor perdagangan
- Kondisi bisnis di sektor manufaktur semakin membaik. Produksi pabrik-pabrik di Indonesia kembali meningkat pada Juni setelah bulan lalu tersurvei stagnan. Index Purchasing Manager sektor manufaktur Indonesia naik dari 50,6 pada Mei menjadi 51,9 pada Juni, level paling tinggi sejak Juli 2014
- Undang-Undang Pengampunan Pajak akan memberi dampak positif bagi perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan semen. Pemerintah bisa mengalokasikan lebih banyak lagi dana untuk sektor publik, termasuk pembangunan infrastruktur
- PTPP (Persero) Tbk menyiapkan pembentukan 2 anak usaha baru di bidang infrastruktur dan energy yang diharapkan dapat terealisasi pada 2017

Economy

1. Inflasi Ramadhan 2017 Bisa Lebih Rendah

Upaya pemerintah untuk memastikan ketersediaan kebutuhan konsumsi masyarakat selama Ramadhan dapat membuat laju inflasi di bulan puasa semakin rendah. BI memprediksi inflasi Ramadhan tahun depan dapat lebih rendah dari tahun ini yang mencapai 0,66% pada Juni 2016. (Bisnis Indonesia)

2. Target Penyerapan Belanja PUPR Meleset, Mencapai 27,63%

Realisasi penyerapan anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada semester I-2016 belum sesuai rencana. Dari target 46,49 persen, realisasi penyerapan anggaran baru mencapai 27,63 persen dari total anggaran sebesar Rp 104 triliun. (Kompas)

3. BI : Kuartal II Pertumbuhan Ekonomi Masih Stagnan

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II masih di kisaran 4,9% - 5%. Belum pulihnya konsumsi rumah tangga yang terindikasi dari rendahnya pertumbuhan kredit menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. (Investor Daily)

4. Tampung Dana Repatriasi, Pemerintah Siapkan Trustee dan Zero Coupon Bond

Pemerintah menyiapkan instrument trustee dan zero coupon bond guna menampung dana repatriasi modal dari kebijakan pengampunan pajak untuk melengkapi instrumen lainnya seperti obligasi pemerintah, RDPT, DIR dan obligasi BUMN. (Investor Daily)

Global

1. G20 Sepakat Lakukan Pelonggaran Kebijakan Perdagangan

Negara anggota G20 sepakat untuk memangkas biaya perdagangan demi memacu perekonomian tingkat global. Selain itu, mereka sepakat untuk meningkatkan koordinasi kebijakan dan meningkatkan pembiayaan bagi sektor perdagangan. (Bisnis Indonesia)

2. Laju Inflasi Tiongkok Turun

Laju pertumbuhan harga konsumen Tiongkok pada Juni mengalami pelambatan sehingga memberikan ruang bagi pemerintah untuk memberikan stimulus moneter lebih lanjut untuk menstabilkan pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sinyal Baik Iklim Investasi Pertambangan

Akuisisi 82,2% saham Newmont Nusa Tenggara oleh konsorsium yang dipimpin Medco Group memberi sinyal positif bagi iklim investasi di sektor pertambangan dan energi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Operator Nikmati Berkah Lebaran

Operator seluler selama mudik Lebaran menikmati berkah dengan mencatat kenaikan trafik data, terutama penggunaan media social sebagai media untuk saling berkomunikasi. Telkomsel mengalami kenaikan layanan data sekitar 78%. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Mulai Menggeliat pada Juni

Kondisi bisnis di sektor manufaktur semakin membaik. Produksi pabrik-pabrik di Indonesia kembali meningkat pada Juni setelah bulan lalu tersurvei stagnan. Index Purchasing Manager sektor manufaktur Indonesia naik dari 50,6 pada Mei menjadi 51,9 pada Juni, level paling tinggi sejak Juli 2014. (Bisnis Indonesia)

4. Tren Positif Batu Bara Terus Berlanjut

Harga batubara acuan melanjutkan tren positif memasuki semester II/2016 dengan berada di level US\$53 per ton atau naik 2,29% dari akhir Juni 2016 sebesar US\$51,81 per ton. (Bisnis Indonesia)

5. Aset DPLK S-I Bakal Lampau Target

Nilai aset dana pensiun lembaga keuangan sepanjang semester I/2016 diprediksi melampaui target pertumbuhan sepanjang tahun sebesar 20% seiring naiknya kesadaran pemberi kerja untuk menyiapkan pesangon. Per akhir Juni 2016 aset DPLK diprediksi mencapai Rp57-58 triliun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saham Infrastruktur Terdorong

Undang-Undang Pengampunan Pajak akan memberi dampak positif bagi perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan semen. Pemerintah bisa mengalokasikan lebih banyak lagi dana untuk sektor publik, termasuk pembangunan infrastruktur. (Kompas)

2. Harga emas K-III di Atas US\$1.400

Harga emas berpotensi menembus level US\$1.400 per troy ounce dalam jangka menengah atau kuartalan seiring dengan proyeksi Federal Reserve yang menahan kenaikan suku bunga. Pada akhir pekan lalu, harga emas naik 0,43% ke level US\$1.366 per troy ounce. (Bisnis Indonesia)

3. Pelaku Pasar Modal Sambut Repatriasi Dana

Kalangan perbankan, sekuritas dan manajer investasi menyiapkan berbagai produk investasi untuk menyambut repatriasi dana dari luar negeri menyusul diberlakukannya UU tentang Pengampunan Pajak mulai 1 Juli lalu. Di sisi lain, sejumlah pemilik dana besar menyatakan tertarik memanfaatkan tax amnesty. (Investor daily)

4. Pasca Libur Lebaran, SUN Bergerak Positif

Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan menguat didukung aksi beli investor usai libur Lebaran ini. Kenaikan harga ua masih dipengaruhi sentimen positif pengesahan UU Tax Amnesty. Yield SUN bertenor 10 tahun diprediksi bergerak di level 6,9% - 7,4% sepanjang pekan ini. (Investor Daily)

Corporate

1. PTPP Siapkan 2 anak Usaha Baru

PT PP (Persero) Tbk menyiapkan pembentukan 2 anak usaha baru di bidang infrastruktur dan energy yang diharapkan dapat terealisasi pada 2017. (Bisnis Indonesia)

2. DVLA Pacu Penjualan Consumer Health

Darya Varia Laboratoria Tbk menjadikan produk consumer health sebagai tulang punggung untuk mendorong penjualan tahun ini dan bisa berkontribusi sekitar 40%. (Bisnis Indonesia)

3. FREN Lunasi Utang

Smartfren Telecom Tbk akan melunasi utang jatuh tempo tahun ini sebesar US\$35 juta yang akan didanai dari dana kas internal dan pinjaman dari Cascade Gold Ltd. (Bisnis Indonesia)

4. Sejumlah Bank Danai KAS Rp5,15 Triliun

Tujuh bank berkomitmen memberikan sindikasi pinjaman sebesar Rp5,15 triliun kepada Krakatau Steel Tbk untuk membiayai proyek peleburan baja bertanur tinggi yang ditargetkan beroperasi tahun depan. (Investor Daily)

5. SOCI Genjot Bisnis Galangan Kapal

Soechi Lines Tbk (SOCI) terus memperkuat bisnis galangan kapalnya seiring dengan ekspektasi peningkatan permintaan pembangunan kapal di dalam negeri setelah pemerintah mengeluarkan insentif pada sektor ini. (Investor Daily)

6. Bumi Minerals Lanjutkan Restrukturisasi UTang US\$450 Juta

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) tengah merampungkan negosiasi pembayaran utang senilai US\$450 juta yang terdiri atas opsi perpanjangan masa jatuh tempo utang atau debt to equity swap. (Investor Daily)